

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penulis mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.⁶⁹

Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang dapat diamati, penelitian ini mengedepankan data deskriptif berupa tulisan, pernyataan lisan dan tingkah laku teramati, dibanding data dengan angka-angka.⁷⁰

Menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Bersifat alamiah, dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks, hal ini

⁶⁹ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal 21.

⁷⁰ Bogdan.R.C and Taylor.SJ.*Intruduction to Qualitative Research Method*, (Boston: John Wilev& Sons, 1975), hal. 45

dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan.

2. Manusia sebagai alat (instrument). Dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama.
3. Lebih mementingkan proses daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas diamati dalam proses.⁷¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang sifatnya menjelaskan situasi atau kejadian-kejadian tertentu dan berusaha untuk memutuskan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.⁷² Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah diidentifikasi. Di samping memberikan gambaran atau deskripsi yang sistematis. Penilaian yang dilakukan juga untuk mempermudah dalam menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam perumusan masalah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah Darussalam Kademangan Blitar. Berangkat dari rasa penasaran peneliti terhadap lembaga yang notabene madrasah yang mampu menciptakan peserta didiknya untuk meraih berbagai prestasi yang baik. Serta peran para guru dalam membina peserta agar tercipta akhlakul karimah. Tetapi,

⁷¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2002), hal.4-7

⁷² Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hal.44

hal tersebut juga tak lepas dari berbagai permasalahan yang ditimbulkan oleh peserta didiknya seperti kenakalan-kenakalan yang mereka lakukan. Berbagai kenakalan-kenakalan yang dilakukan oleh peserta didik menarik peneliti untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut. Terlebih jika kita melihat realitas kenakalan remaja yang semakin marak dan memprihatinkan. Dengan alasan-alasan itulah yang mendasari peneliti untuk menjadikan lembaga sekolah tersebut dijadikan sebagai tempat penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Karena dalam penelitian ini peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁷³

Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen pengumpulan data utama. Jadi kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang dihasilkan dapat memenuhi standart orisinilitas. Lebih dari itu peneliti harus mengenal bersama-sama dengan yang diteliti sehingga dapat memahami mereka dari sudut pandang mereka sendiri.⁷⁴ Jadi, selain pengamatan secara penuh, kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan. Instrument

⁷³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 121

⁷⁴ Robert Bogdan dan Steven J. Taylor, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hal 36

penunjang yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi dan alat-alat lain yang diperlukan dalam proses penelitian. Untuk wawancara peneliti akan mewawancarai siswa dan guru. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber data yang ada di lapangan peneliti memanfaatkan dari sumber yang ada di lapangan. Peneliti juga memanfaatkan buku tuli, alat tulis, alat perekam untuk membantu dalam pengumpulan data.

Data yang penulis kumpulkan di lapangan adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian, jika dicermati dari segi sifatnya maka yang dikumpulkan adalah data kualitatif yang berupa pertanyaan-pertanyaan atau pendapat yang kemudian diubah dalam bahasa tulis. Demikian juga dengan fenomena perilaku subyek akan diabstraksikan dalam bahasa tulis.

D. Data dan Sumber data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori, seperti: baik, buruk, tinggi, rendah, dan sebagainya.⁷⁵

Menurut Ahmad Tanzeh, sumber data dalam penelitian ada dua macam, yakni sumber data insani dan sumber data noninsani. Sumber data insani berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada.

⁷⁵ Subana, Rahadi Moersetyo dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005) hal 19

Sumber data noninsani berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.⁷⁶

Adapun sumber data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini diperoleh dari :

1. Narasumber (informan)

Sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) disebut sumber data primer.⁷⁷ Dalam penelitian ini yang termasuk sumber informasi adalah Kepala Sekolah, Guru Akidah Akhlak, siswa dan pihak yang terkait dalam menangani kenakalan siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

Peneliti mengumpulkan semua data yang kemudian disajikan dalam skripsi sebagai hasil usaha gabungan dari apa yang dilihat dan apa yang telah didengar dan kemudian dicatat secara rinci oleh peneliti tanpa ada sesuatu yang ditinggalkan sedikitpun agar data-data yang sudah ada bisa dikatakan valid.

2. Peristiwa atau aktivitas

Peristiwa yang digunakan peneliti untuk mengetahui secara langsung proses mengatasi kenakalan siswa. Dalam hal ini peneliti akan melihat langsung terjadinya peristiwa yang berkaitan dengan judul penelitian di lembaga tersebut.

⁷⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hal 167

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 107

3. Dokumen/arsip

Dokumen adalah bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Sumber data yang berupa catatan, arsip, buku-buku, foto-foto, rekap, rekaman dan dokumen lain atau disebut dengan dokumen skunder. Dokumen dalam penelitian ini adalah segala hal yang berhubungan dengan strategi guru akidah akhlak dalam mengatasi kenakalan siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu ada prosedur pengumpulan data dan data tersebut terdapat bermacam-macam jenis metode. Jenis metode yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya kemudian disajikan dalam skripsi dengan pendekatan kualitatif yang berisi kutipan-kutipan data.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya, data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Dengan demikian, data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.

Pada penelitian kualitatif pada dasarnya teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, dan

dokumentasi. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam mendapatkan informasi sebanyak mungkin realitas fenomena yang tengah di studi.⁷⁸

Dalam penelitian ini perlu menggunakan metode penelitian yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik operasional dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi Partisipan (*participant observation*)

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi kemudian melakukan pencatatan tentang obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap atau perilaku manusia, benda mati, dan gejala alam. Orang yang bertugas melakukan observasi disebut observer atau pengamat. Sedangkan alat yang dipakai untuk mengamati obyek disebut pedoman observasi.⁷⁹

Observasi juga dapat diartikan dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena fenomena yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, observasi adalah pengamatan langsung terhadap

⁷⁸ Burhan Bungin. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 70-71.

⁷⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 87

objek-objek untuk mengetahui keberadaannya, situasi konteks dan maknanya dalam upaya pengumpulan data.⁸⁰

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara partisipan, yaitu terlibat langsung dengan orang atau objek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang di kerjakan oleh sumber data. Adanya interaksi sosial yang intensif antara peneliti dan objek yang diteliti merupakan ciri dari observasi pasrtisipan ini.⁸¹

Pengumpulan data dengan menggunakan observasi partisipan, peneliti terjun langsung pada proses strategi guru dalam mengatasi kenakalan siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar, dengan tujuan agar peneliti dapat mengamati setiap kenakalan-kenakalan yang dilakukan siswa, mengamati pelaksanaan mengatasi kenakalan siswa, mengetahui strategi yang digunakan tenaga pendidik khususnya guru akidah akhlak dalam mengatasi kenakalan tersebut, serta mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar madrasah untuk memperoleh gambaran umum lokasi penelitian di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka

⁸⁰ Dja'man Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 104-105

⁸¹ Robert C, Bogdan dan J Steven Taylor, *Dasar-dasar...*, hal. 31

mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁸²

Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸³

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur disebut wawancara baku, yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan.⁸⁴

Wawancara tak terstruktur sering disebut wawancara mendalam. wawancara mendalam yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.⁸⁵

Dalam hal ini peneliti terlebih dahulu menentukan siapa saja yang akan diwawancarai secara garis besar tentang hal yang berkaitan tentang dengan judul penelitian dan fokus penelitian. Serta menggali lebih dalam tentang hal-hal yang diperlukan untuk menambah data-data penelitian.

⁸² Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian...*, hal.186

⁸³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...* hal.186

⁸⁴ Dedy Mulyana, *Metodologi Kualitatif: Paradigma dan Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 180

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 39

Melalui teknik wawancara, peneliti hadir ke lokasi penelitian yaitu MTs Darussalam Kademangan Blitar dan peneliti mengadakan komunikasi secara langsung serta tanya jawab antara peneliti dan informan untuk memperdalam informasi yang akan diperoleh dan teknik pengumpulan data yang lain. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan Bapak kepala sekolah yaitu Nurul Fitriyanto, S.os, kemudian guru akidah akhlak yaitu Bapak Drs. Nurcholis dan Bapak Puryanto. Kemudian mewawancarai Ibu Dra. Hj. Hanik Khorotunni'mah selaku guru BK. Dan beberapa siswa MTs Darussalam Kademangan untuk memperoleh informasi tentang segala yang berkaitan dengan judul dan fokus penelitian. Peneliti mengajukan pertanyaan secara bebas kepada subyek menuju fokus penelitian dan dilakukan dalam suasana biasa sehingga tidak terkesan kaku. Dalam hal ini, peneliti dapat berinteraksi langsung dengan guru dan siswa serta pihak yang terkait guna memperoleh data, sehingga validitas data yang diperoleh tersebut akurat.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya.⁸⁶

Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis,

⁸⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 20

film, gambar (foto) dan karya-karya yang semuanya itu memberikan informan bagi proses penelitian.⁸⁷

Pada sebuah penelitian, teknik dokumentasi digunakan sebagai sumber data pendukung. Di samping itu data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang berupa arsip-arsip, catatan-catatan, buku-buku yang berkaitan. Dokumen yang dimaksud bisa berupa foto-foto, dokumen madrasah, transkrip wawancara, dan dokumen tentang sejarah madrasah serta perkembangannya. Semua dokumentasi ini akan dikumpulkan untuk di analisis demi kelengkapan data penelitian.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara jelas dan konkret terhadap judul dan fokus penelitian. Setiap metode memiliki kelebihan dan kelemahan sehingga peneliti menggunakan ketiga metode yaitu wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi supaya saling melengkapi antara yang satu dengan lainnya. Dalam hal ini bertujuan agar data yang diperoleh menghasilkan temuan yang valid.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.178

menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁸⁸

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat di kelola, mensitetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain.⁸⁹

Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan.⁹⁰

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁹¹

Reduksi data yaitu menyaring data yang diperoleh lapangan yang masih ditulis dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, laporan tersebut direduksi, dirangkum, dipilih, difokuskan pada fokus penelitian, disusun lebih sistematis, sehingga mudah dipahami.

Dalam menganalisis data untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang keadaan obyek sebagai hasil penelitian digunakan analisis

⁸⁸ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal.104

⁸⁹ Lexy J. Moleong...hal. 248

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 334

⁹¹ *Ibid...*, hal. 338

sesuai dengan data-data yang ada untuk mendapatkan kejelasan dari data yang telah disampaikan, maka peneliti menyajikan analisis data karena data yang telah dikumpulkan seringkali belum memberikan hasil yang cukup memuaskan jika diambil kesimpulan seadanya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan guru dan siswa yang mengacu pada strategi dalam mengatasi kenakalan siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Proses penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis yang memberikan kemungkinan ditarik kesimpulan. yang mana kesimpulan tersebut merupakan hasil temuan penelitian karena data yang didapat berupa kata-kata atau kalimat yang berhubungan dengan fokus penelitian.⁹²

Penyajian data, yaitu usaha untuk mengorganisasikan sekumpulan data atau informasi, untuk melihat gambaran keseluruhan atau sebagian tertentu dari penelitian tersebut sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan yang disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian singkat dan teks bersifat naratif. Karena dalam penelitian ini, data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan

⁹²Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: ELKAF,2006), hal.175

fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dengan kata lain, proses penyajian ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan berbagai temuan penelitian.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah peneliti memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/ penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, teori.⁹³

Verifikasi dan simpulan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat akan sesuai dengan fokus penelitian.

Simpulan ini merupakan proses pengecekan kembali yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 345

awal. Simpulan awal yang telah dirumuskan di cek kembali pada catatan yang telah dibuat dan selanjutnya menuju arah simpulan yang lebih fokus. Simpulan merupakan inti dari hasil penelitian yang merupakan gambaran pendapat final peneliti. Simpulan ini merupakan jawaban dari semua fokus penelitian yang telah dirumuskan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian ini, sehingga harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Maka untuk menetapkan keabsahan data diperlukan tehnik pemeriksaan. Pelaksanaan tehnik pemeriksaan data berdasarkan atas empat kriteria yaitu:

1. Derajat kepercayaan (*credibility*) adalah data yang digunakan dalam penelitian untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dilapangan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian data yang diperoleh dengan apa yang ada dilapangan.
2. Keteralihan (*Transperability*) ini merupakan keteralihan temuan peneliti ke latar lain yang memiliki ciri-ciri yang sama. Peneliti tidak bisa menjamin validitas eksternal, dimana keteralihan itu dipandang sebagai suatu kemungkinan. Nilai transfer sepertinya tergantung pada kesamaan karakteristik.
3. Kebergantungan (*dependability*) ini dapat dilakukan dengan cara mengadakan audit trad, yaitu usaha untuk memeriksa proses peneliti termasuk data dan sumber datanya, dari awal sampai dengan akhir yang

dilakukan oleh peneliti dengan bantuan pembimbing serta melakukan wawancara terhadap seluruh hasil penelitian.

4. Kepastian (*confirmability*) dalam penelitian ini dilakukan dengan bersamaan dengan *dependability*, perbedaan terletak pada orientasi penilaiannya. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil (produk) peneliti, terutama yang berkaitan dengan diskripsi temuan peneliti sedangkan *dependability* digunakan untuk menilai proses penelitian, mulai pengumpulan data sampai pada bentuk laporan yang terstruktur dengan baik. Dengan adanya *dependability* dan *confirmability* ini diharapkan hasil peneliti memenuhi standart penelitian kualitatif yaitu *true value, applicability, consistence* dan *neutrality*.⁹⁴

Pengecekan keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan menghasilkan data yang valid dan teruji kredibilitasnya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁹⁵ Triangulasi adalah teknik yang paling umum yang digunakan untuk menguji keabsahan data kualitatif. Dalam aplikasinya, peneliti membandingkan

⁹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hal. 42

⁹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal.330

peneliti data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan data hasil dokumentasi.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam: Pertama, triangulasi dengan sumber, dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik dilihat dari dimensi waktu maupun lainnya, misalnya membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Kedua, triangulasi dengan metode, dimana peneliti melakukan pencarian data tentang fenomena yang sudah diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode berbeda tersebut akan dibandingkan dan disimpulkan agar memperoleh data yang dipercaya. Ketiga, triangulasi dengan data, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, kemudian membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi.

2. Perpanjangan Penelitian

Agar data yang diperoleh mencukupi kebutuhan penelitian, tentunya pengamatan tidak bisa dilakukan dalam waktu yang singkat, akan tetapi memerlukan waktu hingga data yang diperlukan telah mencapai data jenuh atau mencapai kesempurnaan. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁹⁶

Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan akan membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Selain itu, kepercayaan subjek dan kepercayaan diri pada peneliti sendiri. Selain itu, kepercayaan subjek dan kepercayaan diri pada peneliti merupakan proses pengembangan yang berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha coba-coba dari pihak subjek, misalnya berdusta, menipu, berpura-pura. Peneliti disini melakukan penelitian hingga mendapatkan informasi yang paling akurat.

3. Pembahasan Teman Sejawat

Pemeriksaan sejawat berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.⁹⁷

Teknik ini merupakan suatu cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya

⁹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 330-331

⁹⁷ *Ibid...*, hal. 332

dengan mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang suatu kegiatan penelitian. Melalui diskusi ini, peneliti dan teman sejawatnya dapat *me-review* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan, sehingga mereka mampu member masukan/ pandangan kritis, saran, dan kritik dari segi isi, metode ataupun yang lainnya.⁹⁸ Langkah ini juga akan bermanfaat bagi peneliti sebagai sarana evaluasi dan membantu mengembangkan langkah penelitian selanjutnya yang lebih tepat dan akurat.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong tahapan penelitian meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data hingga tahap laporan hasil penelitian.⁹⁹ Demikian pula penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang langkah langkahnya tersutruktur dan sistematis. Tahapan tahapan tersebut terdiri dari:

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap pralapangan ini peneliti mengajukan judul penelitian kepada ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, setelah mendapatkan persetujuan peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian serta memantau perkembangan yang terjadi di lokasi penelitian. Langkah selanjutnya peneliti membuat proposal penelitian serta menyiapkan berbagai hal yang akan dibutuhkan dalam suatu penelitian tersebut, misalnya surat izin penelitian.

⁹⁸ *Ibid...*, hal. 334

⁹⁹ *Ibid...*, hal. 327

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat izin dari obyek penelitian, barulah peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak banyaknya dalam pengumpulan data. Tentunya hal ini juga tak luput dari bantuan warga dan pihak terkait.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data data yang diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan, kemudian menelaahnya, membaginya dan menentukan makna dari apa yang telah diteliti.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan menyusun atau memaparkan hasil penelitian secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian, kemudian konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing hingga melakukan perbaikan dari hasil penelitian yang sudah dikonsultasikan.